PENGARUH PINJAMAN PNPM TERHADAP TINGKAT USAHA KECIL / USAHA MENENGAH / UMKM (USAHA MENENGAH KELOMPOK MIKRO)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

ENIK SETIYAWATI

NPM :10.1.01.04.0135

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Enik Setiyawati
NPM	: 10.1.01.04.0135
Telepun/HP	: 081333389844
Alamat Surel (Email)	: eniek.sulis@gmail.com
JudulArtikel	:Pengaruh Pinjaman Pnpm Terhadap Tingkat Usaha Kecil / Usaha Menengah / Umkm (Usaha Menengah Kelompok Mikro)
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Pgri Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH.Achmad Dahlan No. 76 Telp. 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya . Apabila dikemudian hari ditemuka ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22-8-2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti,S.E.,M.Pd NIDN. 0006016701	Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M NIDN. 0028016701	Enik Setiyawati NPM 10.1.01.04.0135

PENGARUH PINJAMAN PNPM TERHADAP TINGKAT USAHA KECIL / USAHA MENENGAH / UMKM (USAHA MENENGAH KELOMPOK MIKRO)

ENIK SETIYAWATI
NPM : 10.1.01.04.0135

FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd dan Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Enik Setiyawati. Pengaruh Pinjaman PNPM Terhadap Tingkat Usaha Kecil / Usaha Menengah / UMKM (Usaha Menengah Kelompok Mikro), Pendidikan Ekonomi Akuntansi.

Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pinjaman PNPM terhadap tingkat Usaha Kecil / Usaha Menengah. Meliputi lingkungan dan masyarakat, aktivitas pengendalian dan pemantauan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian UMKM di Kelurahan Kaliombo Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan observasi, interview, dan dokumentasi.

Berdasarkan simpulan penelitian ini, PNPM bertujuan untuk mengembangkan usaha menengah kelompok mikro. Agar selalu mengadakan sosialisasi yang rutin kepada masyarakat tentang kredit, pemanfaatan, dan pengelolaannya secara benar.

Kata Kunci: Pinjaman PNPM, UMKM Kediri.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan didirikannya PNPM pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba aktivitas usaha guna mempertahankan kelangsungan hidup serta mengembangkannya di masa mendatang.

Saat ini perkembangan dunia usaha diberbagai bidang tampaknya semakin luas dan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha maka akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat sesama usaha.

Dalam menghadapi kondisi pasar yang semakin ketat persaingannya maka langkah yang diambil PNPM untuk meningkatkan volume pendapatan yaitu dengan memberikan keringanan kepada nasabah dengan melaksanakan pinjaman PNPM.

Salah satu tujuan pinjaman bagi PNPM yaitu untuk merangsang minat para nasabah. Akibat dari pinjaman tersebut akan menimbulkan piutang.

Pengaturan dan pengendalian jumlah pinjaman merupakan hal yang sangat penting bagi PNPM yang menjual produknya secara kredit. Bila piutang yang timbul atas pinjaman itu terlampau tinggi dan tidak diimbangi dengan pencairan piutang. Maka dengan tertumpuknya modal tertanam dalam piutang tersebut, berarti mengakibatkan PNPM untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimal akan hilang dan resiko tidak tertagihnya piutang akan besar. Pada umumnya salah satu alat untuk mengatur besar kecilnya pendapatan akibat adanya piutang dengan menggunakan analisis data. Dalam hal ini PNPM dapat membandingkan tingkat perputaran piutang dan rata-rata suatu pengumpulan piutang dari tahun-tahun yang lalu sebagai dasar untuk masa yang akan datang.

Apabila terdapat perbedaan yang mencolok dari analisis data yang dibandingkan, maka perlu dipelajari lebih mendalam tentang kebijaksanaan tersebut. Oleh karena itu keadaan ini memaksa setiap pimpinan PNPM untuk mampu mengatur PNPM dalam hal masalah piutang.

Tujuan suatu PNPM apapun sifatnya baik yang bergerak dalam bidang produksi, maupun perkreditan selalu berusaha agar PNPM bekerja secara efisien dan efektif mungkin sehingga prinsip “Ekonomis dan Efisien” yaitu keuntungan yang sebesar-besarnya dapat dicapai.

Rasio efisiensi sangat penting bagi manajemen. Rasio ini memungkinkan manajemen puncak menganalisis hasil prestasi dan menunjukkan sebab-sebab terjadinya prestasi positif ataupun negatif. Rasio yang demikian, dari waktu kewaktu dapat meningkatkan kewaspadaan manajemen terhadap perubahan kegiatan bisnis, seperti masalah piutang yang apabila tidak ditangani benar maka akan menimbulkan masalah yang serius bagi PNPM.

Rasio efisiensi juga dapat digunakan oleh manajemen puncak sebagai ukuran prestasi jika dibandingkan dengan pesaing. Dalam hal ini resikonya dapat sangat besar artinya bagi para pemilik modal didalam menentukan kekuatan PNPM dan sebagai cara untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi atas prestasi PNPM.

Apabila manager PNPM telah mampu mengatur piutang dengan baik maka, PNPM

akan mencapai tingkat pengaruh yang tinggi, sehingga pendapatan PNPM juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya pengaruh piutang tersebut.

Pendapatan memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu PNPM. Di samping itu, manajemen pendapatan juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Oleh karena itu setiap PNPM berusaha memenuhi kebutuhan pendapatannya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Kemudian dengan terpenuhi pendapatan PNPM juga dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa adanya hubungan yang sangat erat antara pengaruh piutang dan pendapatan. Dari permasalahan tersebut memilih judul **"Pengaruh Pinjaman PNPM Terhadap Pendapatan Usaha Kecil/Usaha Menengah/UMKM (Usaha Menengah Kelompok Mikro)".**

Untuk membatasi ruang lingkup dari indentifikasi masalah di atas, maka fokus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah,"Pengaruh Pinjaman PNPM Terhadap Pendapatan Tingkat Usaha Kecil / Usaha Menengah / UMKM (Usaha Menengah Kelompok Mikro)".

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh pinjaman PNPM terhadap pendapatan usaha kecil/usaha menengah selama 2011-2014.

II. METODE

Penelitian adalah kegiatan yang dilaksanakan secara sistematik. Untuk mengumpulkan, mengelola dan menyimpulkan data dengan menggunakan teknik tertentu dengan tujuan mencari jawaban atas permsalahan yang dihadapi.

Menurut Moh. Nasir (2009: 51), metode penelitian adalah panduan peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti pengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003). Dengan demikian penelitian ini bertujuan menganalisa efesiensi pinjaman yang tepat dalam usaha meningkatkan model kerja.

Menurut Suharsini Arikunto (2010-104); Teknik penelitian adalah bahwa perlakuan terhadap variabel bebas dianggap telah menjadi sebelumnya dan peneliti tinggal mengukur efeknya terhadap variabel terikat. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ex post facto.

Menurut Suharsini Arikunto (2010:62) menyatakan metode ex post facto yaitu suatu penelitian dan gejala dan masalah yang berhubungan dengan data atau fakta yang telah terjadi, data pokoknya dikumpulkan setelah terjadi sesuatu. Penelitian menggunakan

metode penelitian ini karena data yang diperoleh atau diolah tersebut adalah data masa lampau.

2.1 Teknik Analisa Data

1. Analisa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pinjaman PNPM untuk meningkatkan rentabilitas PNPM

   Selanjutnya data-data yang telah terkumpul disusun dan kemudian dianalisis yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian yaitu :

   Menganalisa pinjaman PNPM untuk mengetahui efisiensi pinjaman PNPM;

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penanggulangan kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Pemberian kredit bergulir dari PNPM Mandiri Perkotaan merupakan perwujudan nyata dari upaya masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kaliombo merupakan kelurahan yang diprioritaskan untuk memperoleh pemberian kredit guna pengembangkan UKM masyarakat setempat. Pemberian kredit bergulir PNPM Mandiri Perkotaan ini dianggap sangat meringankan masyarakat kelurahan Kaliombo, karena selain bunga yang dibebankan sangat kecil pinjaman ini diperoleh tanpa menggunakan agunan (barang jaminan). Pengaruh pemberian kredit bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di kelurahan Kaliombo telah menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan jumlah pengguna kredit yang cenderung meningkat dan rendahnya kredit macet. Peningkatan jumlah peminjam dan rendahnya kredit macet tersebut bisa menunjukkan adanya indikator keberhasilan pemberian kredit ini, dalam menarik minat masyarakat dalam membantu mengembangkan usaha dan sebagai bukti kepercayaan masyarakat dalam menggunakan kredit. Dari implementasi pemberian kredit bergulir PNPM Mandiri Perkotaan kepada UKM masyarakat di kelurahan Kaliombo Kecamatan Kota Kota Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Pemberian Kredit Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kepada UKM Masyarakat Di Kelurahan Kaliombo
   a. Tahap Pengajuan Pinjaman

      Calon debitur dalam hal ini masyarakat kelurahan Kaliombo yang sebelumnya telah membentuk KSM dengan pendampingan petugas UPK, mengajukan proposal yang selanjutnya diserahkan kepada petugas UPK di Kantor Kelurahan Kaliombo.

   b. Tahap Pemeriksaan Pinjaman

      Pada tahap pemeriksaan petugas UPK menerima dan memeriksa kelengkapan dan kebenaran proposal yang diterima dari ketua KSM, kemudian permohonan pinjaman dicatat dalam buku Register Permohonan Pinjaman, yang lampirannya diterima dan dipegang oleh ketua KSM. Petugas pinjaman UPK dan BKM selanjutnya melakukan pemeriksaan

lapangan masing-masing anggota KSM dan membuat analisis atas permohonan pinjaman tersebut. Berdasarkan hasil pemeriksaan,manager UPK dan koordinator BKM membuat keputusan apakah pinjaman tersebut disetujui atau ditolak dan menandatangani dalam kolom tanda tangan usulan pinjaman.

c. Tahap Putusan (Persetujuan Atau Penolakan) Pinjaman

Setelah UPK bagian pinjaman dan BKM melakukan pemeriksaan kerumah masing-masing anggota KSM, manajer UPK kemudian meneliti pengajuan pinjaman KSM beserta usulan pinjaman dari Petugas UPK. Apabila berdasar hasil penelitian tidak terdapat masalah Manajer UPK dan Koordinator BKM memberikan persetujuan atas usulan petugas UPK dan BKM ,yang selanjutnya menandatangani dalam kolom tanda tangan persetujuannya. Semua ini menyatakan bahwa usulan pinjaman KSM telah disetujui,yang selanjutnya menuju tahap realisasi pinjaman dan bila tidak lolos dalam tahap pemeriksaan ,UPK mengembalikan proposal milik KSM yang bersangkutan yang berati pengajuan pinjaman KSM itu ditolak.

d. Tahap Realisasi/ Pencairan Pinjaman

Setelah menerima berkas pinjaman yang telah diputus,Manajer UPK memberitahu KSM tentang putusan tersebut . Jika ditolak, KSM diberitahu disertai alasan penolakannya. Jika disetujui, KSM diberitahu mengenai ketentuan perjanjian pinjaman dan angsurannya. Jika KSM telah memahami dan menyetujui ketentuan perjanjian pinjaman dan angsuran tersebut, maka UPK menyiapkan dokumen realisasi pinjaman. Setelah KSM beserta anggotanya memahami semua ketentuan pinjaman yang akan diterimanya, KSM
dan anggotanya diminta menandatangani dokumen Surat Perjanjian Pinjaman dan Bukti Kas Keluar UPK, yang akhirnya uang pinjaman diserahkan kepada masingmasing anggota KSM.Pada saat
menerima uang itu ,juga merupakan tanggal jatuh tempo KSM melakukan angsuran pinjaman.

e. Tahap Pembinaan Peminjam

Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan penggunaan pinjaman dan mengingatkan peminjam akan kewajiban dalam melakukan pembayaran pinjaman, maka Petugas UPK perlu melakukan pembinaan kepada peminjam. Bentuk pembinaan dilakukan dengan melakukan kunjungan dan silaturahmi menjaga hubungan baik kepada peminjam 1 bulan setelah realisasi pinjaman ketempat usaha peminjam. Kunjungan silaturahmi dan

pembinaan kepada peminjam di bulan pertama setelah realisasi dilakukan untuk mengetahui lebih awal apabila terjadi penyimpangan dalam penggunaan pinjaman, atau apabila terdapat masalah pada peminjam.

f. Tahap Pembayaran Kembali Pinjaman

Pada tanggal jatuh tempo pembayaran ketua KSM datang ke Kantor UPK dengan membawa kartu pinjaman KSM dan kartu tabungan KSM untuk disetorkan kepada UPK bagian pinjaman. Apabila pengurus atau anggota KSM mengalami kesulitan untuk membayar angsuran pinjaman, maka pengurus dan anggota lain wajib mengusahakan memenuhi kewajiban tersebut terlebih dahulu sebagai bentuk tanggung jawab kesepakatan tanggung renteng. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan pada tanggal jatuh tempo kredit sesuai plafon kredit yang disepakati.

2. Pengaruh Kredit Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kepada UKM Di Kelurahan Kaliombo

Pemberian kredit bergulir PNPM Mandiri Perkotaan ini sangat memberikan manfaat bagi masyarakat, manfaat itu adalah sebagai berikut:

a. Membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha.
b. Meningkatkan produktivitas UKM masyarakat.
c. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Hambatan- Hambatan Yang Dihadapi Masyarakat Serta UPK Dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit PNPM-MP

Dalam proses pemberian kredit bergulir dari PNPM-MP timbul hambatan atau kendala lain antara lain:

a. Lambatnya proses pengajuan kredit dari UPK.
b. Terjadi tunggakan angsuran,atau kredit macet oleh KSM.
c. Terjadi penyalahgunaan nama anggota peminjam dalam KSM.
d. Kurangnya dana untuk pinjaman bergulir, tidak bisa mencukupi permintaan penambahan modal masyarakat untuk mengembangkan usaha.

4. Usaha-Usaha Yang dilakukan UPK dan LKM Dalam Menghadapi Hambatan-Hambatan Yang Timbul

UPK dan LKM berupaya untuk mengatasi hambatan yang ada, usaha-usaha yang dilakukan antara lain:

a. Berupaya memberikan layanan yang cepat kepada masyarakat.
b. Melakukan kunjungan langsung kerumah anggota KSM yang mempunyai tunggakan angsuran dan jika tidak berhasil mengadakan pertemuan desa setempat.
c. UPK akan lebih teliti dalam melakukan tahapan pemeriksaan pinjaman

Mengajukan penambahan dana untuk pinjaman bergulir dengan chanelling ke Bank lain dan ke Korkot Wonogiri

untuk masyarakat Kelurahan Kaliombo.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke. 2000. Auditing An Integrated

Approach, Eighth, Prentice-Hall International, Inc, New York. Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2003. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedelapan, PT. Indeks Kelompok, Gramedia, Jakarta.

Boyton, William C., dan Walker G. Kell. 2002. Modern Auditing, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.

Daft, L. Richard. 2007. Manajemen. Edisi Keenam, Salemba 4, Jakarta.

Erlina, Sri Mulyani. 2007. Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Terbitan Pertama, USU Press, Medan.

Fakultas Ekonomi USU. 2004. Buku Petunjuk Teknis Penulisan Proposal
Penelitian dan Penulisan Skripsi, Medan.

Hall, James A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

Hansen, Don R dan Marynne M. Mowen. 2001. Akuntansi Manajemen, Edisi Tujuh, Salemba Empat, Jakarta.

Harnanto, Akuntansi Keuangan Menengah, Cetakan pertama, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta 2002

Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Profesi Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.

Indrayani, 2005. Perencanaan dan Pengawasan Bahan Baku Pada PT. Serasi

Jaya Tebing Tinggi. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan.

Model Persediaan Dengan Mempertimbangkan Waktu Kadaluarsa dan Faktor

Unit Diskon", Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Volume 4 No.3, Universitas Muhammadyah, Surakarta.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba

Empat, Jakarta. 2008. Auditing, Edisi Keenam, Buku Satu dan Dua, Salemba Empat, Jakarta.

Prasetyo, Hari dan Nugroho, Munajat tri dan Pujiati, Asti. 2006. "Pengembangan “

Santy, 2005. Analisis Aktivitas Pengendalian Intern Pada PT. Cemara Cahaya Gemilang. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan.

Singleton, Hall. 2007. Information Technology Auditing and Assurance. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.

Stice dan Skousen. 2009. Akuntansi Intermediate. Edisi Keenam Belas, Buku1,
Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2006. Statiska Untuk Penelitian, Cetakan Sembila, CV Alfabeta, Bandung.

Tengku Nurmailiza : Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan
Pada PT. Optik Prima Jaya Kediri, 2010

Warren S. Carl, James M. Reeve dan Philip E. Fees. 2005. Pengantar Akuntansi.
Edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.